



**RENCANA MUTU PEMBELAJARAN
PKN – NAS0201202**

Disusun Oleh:

Dakum, S.H.I., M.H

NIK 198608241

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	Bobot(sks)/ Semester	Tgl Penyusunan
PKN	NAS0201202	Mata Kuliah Prodi	3 / 1	31 Agustus 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ka. Program Studi	
				
	Dakum, S.H.I., M.H. NIK. 198608241	Dakum, S.H.I., M.H. NIK. 198608241	Mulato Santosa, S.E, M.Sc NIK. 067606019	

Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Lulusan

- S.01 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S.03 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- S.04 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- S.05 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S.06 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

KU.01 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

KU.03 Mampu mengkaji implikasi pengembangan/implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

KK.1 Mampu membangun paradigma baru dalam dirinya sendiri berdasarkan nilai-nilai Pancasila;

KK.2 Mampu menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;

KK.11 Mampu menggali nilai-nilai budaya lokal untuk mengembangkan hukum dan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul di masyarakat sesuai dengan karakter bangsa Indonesia;

P1 Mampu memahami konsep teoritis Pancasila yang meliputi Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar Negara, Pancasila sebagai ideology Negara, Pancasila sebagai system filsafat, Pancasila sebagai system etika, dan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu;

P2 Mampu memahami konsep-konsep kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila;

P.03 Menguasai ilmu-ilmu dasar bagi seorang ilmuwan dan praktisi di bidang hukum;

P.08 Menguasai ilmu-ilmu pendukung ilmu hukum;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

M.1 Mahasiswa mampu memupuk sikap yang mendukung integrasi nasional (S.04);

M.2 Mahasiswa mampu memupuk sikap-sikap pembentuk identitas nasional (KU.03);

M.3 Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait geopolitik dan geotragi (KK.11);

M.4 Mahasiswa menjadi wajib pajak yang baik dan benar (P.08);

M.5 Mahasiswa mampu menjelaskan peristiwa yang berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia (KU.11);

M.6 Mampu menerapkan sikap-sikap anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari (P.08).

Deskripsi MK

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Pancasila dalam sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara, sebagai ideologi negara, pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. Selain itu juga mahasiswa akan belajar tentang bagaimana menjadi warganegara yang baik sesuai dengan ketentuan Pancasila dan tata hukum yang ada di Indonesia.

Materi Pembelajaran

1. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia: *Era Pra Kemerdekaan, Era Kemerdekaan, Era Orde Lama, Era Orde Baru, Era Reformasi*;
2. Pancasila sebagai dasar negara: *hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI tahun 1945, penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NRI tahun 1945, implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya*;
3. Pancasila sebagai ideologi negara: *pengertian ideologi, Pancasila dan ideologi dunia, peran ahli ekonomi menghadapi munculnya paham-paham negatif*;
4. Pancasila sebagai sistem filsafat: *pengertian filsafat, filsafat Pancasila, hakikat sila-sila Pancasila*;
5. Pancasila sebagai sistem etika: *pengertian etika, etika Pancasila, Pancasila sebagai solusi problem bangsa (seperti korupsi, narkoba, terorisme, kerusakan lingkungan, degradasi moral, dll)*;
6. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu: *nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu*;
7. Identitas nasional;
8. Negara hukum dan konstitusi (*pendidikan anti korupsi*);
9. Hak dan kewajiban warga negara (*pendidikan kesadaran membayar pajak*);
10. Demokrasi di Indonesia (*komparasi demokrasi Pancasila dengan demokrasi liberal*);
11. Negara hukum dan HAM (*10 hak dalam UU No.39 tahun 1999 tentang HAM*);
12. Implementasi UU ITE di Indonesia;
13. Geopolitik;
14. Integrasi nasional (*radikalisme, fundamentalisme, dan ekstrimisme*).

Pengalaman Belajar

-

Pustaka

1. Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
2. Tim Penyusun Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, (2016), Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti.
3. Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dan The Asia Foundation, (2002), Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Menuju Kehidupan Yang Demokratis Dan Berkeadaban. Yogyakarta: LP3 UMY.
4. Dwi Winarno, (2006), Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Media

Perangkat Lunak :

Perangkat Keras :

Pembelajaran

Moca, PPT, Whatsapp Group

Laptop, LCD, Proyektor

Team teaching

Dakum, S.H.I., M.H.

Mata Kuliah

-

Syarat

MATRIKS PERKULIAHAN

Pertemuan ke	Sub CP – MK (Kemampuan Akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila dalam sejarah bangsa Indonesia.	Ketepatan dalam menganalisis tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia: pada Era Pra Kemerdekaan, pada Era Kemerdekaan, pada Era Orde Lama, pada Era Orde Baru, dan pada Era Reformasi.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan menganalisis tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia. Bentuk non test: • Ringkasan hasil rujukan; • Menjelaskan hasil rujukan.	• Diskusi dan Ceramah • <i>Project basic</i> • <i>Learning</i> Tugas-1: Menyusun resume dalam bentuk Ppt tentang sejarah perumusan pancasila dan membuat karya ilmiah dengan tema “Pancasila Saat Ini”.	Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia: • Pada Era Pra Kemerdekaan; • Pada Era Kemerdekaan; • Pada Era Orde Lama; • Pada Era Orde Baru; dan • Pada Era Reformasi.	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
2	Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai dasar negara sebagai dasar negara dan mampu menganalisis	Ketepatan dalam menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara: Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI tahun 1945, Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NRI tahun 1945, implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar negara Bentuk non test: • Ringkasan hasil rujukan • Menjelaskan hasil rujukan	• Ceramah • Diskusi • <i>Project basic</i> • <i>Learning</i> Tugas-2: Menyusun resume dalam bentuk Ppt tentang Pancasila sebagai dasar negara dan membuat karya ilmiah dengan tema “Implementasi nilai Pancasila dalam bidang ekonomi”	Pancasila sebagai dasar negara: • Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945; • Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NRI tahun 1945; • Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma

3	Mahasiswa mampu menganalisis pancasila sebagai ideologi negara dan membandingkan Pancasila dengan ideologi bangsa lain serta peran ahli ekonomi menghadapi munculnya paham-paham (ideologi) negatif	Ketepatan dalam menganalisis Pancasila sebagai ideologi negara yaitu: Pengertian ideologi, Pancasila dengan ideologi dunia, Pancasila dengan agama, peran ahli ekonomi menghadapi munculnya paham-paham (ideologi) negatif.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan menganalisis tentang Pancasila sebagai ideologi negara dan peran ahli ekonomi menghadapi munculnya paham-paham (ideologi) negatif Bentuk non test: • Ringkasan hasil rujukan • Menjelaskan hasil rujukan	• Kuliah & Diskusi, • Tugas-3: 1). Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang Pancasila sebagai ideologi negara dan membandingkan Pancasila dengan ideologi bangsa lain. 2). Membuat karya ilmiah dengan tema “peran ahli ekonomi terhadap munculnya ideologi negatif di Indonesia”	budaya, dan hankam. Pancasila sebagai ideologi negara: • Pengertian ideologi; • Pancasila dengan ideologi dunia; • Pancasila dengan agama.	8	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
4	Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai sistem filsafat.	Ketepatan dalam menganalisis Pancasila sebagai sistem filsafat: pengertian filsafat, filsafat Pancasila, dan hakikat sila-sila.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan menganalisis tentang Pancasila sebagai sistem filsafat. Bentuk non test: • Ringkasan hasil rujukan; • Menjelaskan hasil rujukan.	• Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; • Tugas-4: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang Pancasila sebagai sistem filsafat dan membuat karya ilmiah dengan tema “mengembangkan ekonomi yang berkeadilan di Indonesia”.	Pancasila sebagai ideologi negara: • Pengertian filsafat; • Filsafat Pancasila; dan • Hakikat sila-sila	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
5	Mahasiswa mampu menganalisis pola hidup Pancasila sebagai etika.	Ketepatan dalam memahami Pancasila sebagai sistem etika; Pengertian etika, etika Pancasila, dan Pancasila sebagai solusi problem.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan menganalisis tentang Pancasila sebagai sistem etika. Bentuk non test:	• Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; • Tugas-5: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang pola hidup Pancasila sebagai etika dan membuat karya	Pancasila sebagai sistem etika: • Pengertian etika • Etika Pancasila • Pancasila sebagai solusi problem	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma

6	Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan Ilmu dan menjadi pola hidup.	Ketepatan dalam menganalisis Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu; nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu, dan nilai keadilan. sebagai dasar pengembangan ilmu	• Ringkasan hasil rujukan Menjelaskan hasil rujukan Kriteria: Ketepatan dan penguasaan menganalisis tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. Bentuk non test: • Ringkasan hasil rujukan; • Menjelaskan hasil rujukan.	ilmiah dengan tema “etika bisnis berdasar nilai-nilai Pancasila”.	• Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; • Tugas-6: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan Ilmu dan menjadi pola hidup dan membuat karya ilmiah dengan tema “Pancasila sebagai dasar pengembangan sistem ekonomi di Indonesia”.	Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu; • Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu; • Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu; • Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu; • Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu; • Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu.	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
7	Mahasiswa mampu menganalisis faktor pendukung dan penghambat identitas nasional.	Ketepatan dalam menganalisis faktor pendukung dan penghambat identitas nasional.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan faktor pendukung dan penghambat Identitas nasional. Bentuk non test: • Ringkasan hasil rujukan; • Menjelaskan hasil rujukan.		• Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; • Tugas-7: 1). Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang faktor pendukung dan penghambat identitas nasional; 2). Membuat karya ilmiah dengan tema “Peluang dan tantangan sistem	Bahasa negara: Bahasa Indonesia; Falsafah negara: Pancasila; Lagu kebangsaan: Indonesia Raya; Lambang negara: Garuda Pancasila; Semboyan negara: Bhineka Tunggal Ika;	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma

ekonomi berdasarkan Pancasila dalam rangka menjaga identitas nasional”.

- Bendera negara: Sang Saka Merah Putih;
- Konstitusi: UUD 1945;
- Bentuk negara: NKRI;
- Kebudayaan nasional: kebudayaan-kebudayaan daerah.

8	Evaluasi Tengah Semester						
9	Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai anti korupsi dalam perilaku sehari-hari (negara hukum dan konstitusi).	Ketepatan dalam menganalisis nilai-nilai anti korupsi dalam perilaku sehari-hari (negara hukum dan konstitusi).	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan nilai-nilai anti korupsi dalam perilaku sehari-hari (negara hukum dan konstitusi). Bentuk non test: ● Ringkasan hasil rujukan; ● Menjelaskan hasil rujukan.	● Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; ● Tugas-8: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang nilai-nilai anti korupsi dalam perilaku sehari-hari (negara hukum dan konstitusi) dan membuat karya ilmiah dengan tema “Upaua meminimalisir praktik korupsi di Indonesia”.	● Definisi korupsi; ● Sejarah korupsi; ● Dasar hukum tindak pidana korupsi; ● Faktor penyebab korupsi; ● Dampak masif korupsi	8	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
10	Mahasiswa mampu menganalisis kedarar membayar pajak di Indonesia.	Ketepatan dalam menjelaskan fungsi pajak dalam pelaksanaan pembangunan dan mengelola keuangan pribadi agar dapat membayar pajak.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan fungsi pajak dalam pelaksanaan pembangunan dan mengelola keuangan pribadi agar dapat membayar pajak. Bentuk non test: ● Ringkasan hasil rujukan;	● Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; ● Tugas-9: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang kedarar membayar pajak di Indonesia dan konstitusi) dan membuat karya ilmiah dengan tema “upaya membangun kesadaran membayar pajak di Indonesia”.	● Sejarah pajak; ● Konsep pajak; ● Fungsi pajak dalam pembangunan; ● Pengelolaan pajak.	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma

11	Mahasiswa mampu menganalisis pilar-pilar penegak demokrasi di Indonesia (Demokrasi Pancasila).	Ketepatan dalam menganalisis pilar-pilar penegak demokrasi di Indonesia (Demokrasi Pancasila).	- Menjelaskan hasil rujukan. Kriteria: Ketepatan menganalisis persamaan dan perbedaan demokrasi Pancasila dan liberal. Bentuk non test: - Ringkasan hasil rujukan; - Menjelaskan hasil rujukan.	- Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; - Tugas-10: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang pilar-pilar penegak demokrasi di Indonesia (Demokrasi Pancasila) dan membuat karya ilmiah dengan tema “Kondisi demokrasi Pancasila saat ini”.	- ciri-ciri demokrasi Pancasila; - ciri-ciri demokrasi liberal.	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
12	Mahasiswa mampu menganalisis penegakkan hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia.	Ketepatan menganalisis contoh 10 HAM yang diatur dalam UU No.39 tahun 1999 tentang HAM.	Kriteria: Ketepatan menganalisis contoh 10 HAM yang diatur dalam UU No.39 tahun 1999 tentang HAM. Bentuk non test: - Ringkasan hasil rujukan; - Menjelaskan hasil rujukan.	- Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; - Tugas-11: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang penegakkan hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia dan membuat karya ilmiah dengan tema “Kasus-kasus Pelanggaran HAM di Indonesia dan solusinya”.	- Hak untuk hidup - Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan - Hak mengembangkan diri - Hak memperoleh keadilan - Hak atas kebebasan pribadi - Hak atas rasa aman - Hak atas kesejahteraan - Hak turut serta dalam pemerintahan - Hak wanita	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
13	Mahasiswa mampu menganalisis UU ITE di Indonesia.	Ketepatan menganalisis UU ITE di Indonesia.	Kriteria: Ketepatan menganalisis implementasi UU ITE di Indonesia. Bentuk non test: Ringkasan hasil rujukan;	- Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; - Tugas-12: Menyusun resume dalam bentuk PPT tentang UU ITE di Indonesia dan membuat karya ilmiah dengan tema “Kasus-kasus Pelanggaran UU ITE di Indonesia dan solusinya”.	Hak anak UU ITE dan peraturan terkait	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma

14	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan pemerintah terkait geopolitik.	Ketepatan menganalisis kebijakan pemerintah terkait geopolitik.	● Menjelaskan hasil rujukan. Kreteria: ● Mahasiswa mampu memilih dan memilah faktor ancaman dan potensi terkait tema/pokok bahasan; ● Mampu menegaskan kebijakan pemerintah untuk menanggulangi faktor ancaman dan potensi terkait tema/pokok bahasan. Bentuk non test: ● Ringkasan hasil rujukan; ● Menjelaskan hasil rujukan.	● Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; Tugas-13: Menyusun resume dalam bentuk PPt tentang kebijakan pemerintah terkait geopolitik. dan membuat karya ilmiah dengan tema “Analisis kasus pengambilan wilayah Indonesia oleh negara lain”.	Ancaman dan potensi terkait topografi NKRI: ● Terletak diantara dua benua; ● Terletak diantara dua samudra; ● Terletak di negara kepulauan; ● Terletak dikawasan <i>the rings of fire</i>; ● Terletak dikawasan patahan/lempeng bumi.	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
15	Mahasiswa menganalisis terkait integrasi nasional (menyikapi radikalisme, fundamentalisme, dan ekstrimisme).	Ketepatan menganalisis terkait integrasi nasional (menyikapi radikalisme, fundamentalisme, dan ekstrimisme).	Kreteria: Ketepatan dalam memilih dan memilah faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional (menyikapi radikalisme, fundamentalisme, dan ekstrimisme). Bentuk non test:	● Ceramah, diskusi, dan <i>project basic learning</i>; Tugas-14: Menyusun resume dalam bentuk PPt tentang integrasi nasional (menyikapi radikalisme, fundamentalisme, dan ekstrimisme) dan membuat karya ilmiah dengan tema “upaya memupuk integrasi nasional di Indonesia”.	Faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional: ● SDM ● Pendidikan ● Kepentingan politik ● Keragaman etnis ● Keragaman agama	7	Kaelan, (2014), Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma

- Ringkasan hasil rujukan;
- Menjelaskan hasil rujukan.

RUBLIK PENILAIAN		
No	Komponen Nilai	Bobot
1	TTS	30%
2	ATS (Proposal riset)	30%
3	Presentasi	25%
4	Keaktifan diskusi dan tanya jawab	15%
5	Kehadiran : max. absen 25%, kl tdk otomatis nilai E	

PENILAIAN AKHIR : Nilai Total yang dikonversikan ke Dalam Nilai Huruf

PENILAIAN		
Nilai	Range	Keterangan
A	100 - 85	Sangat Baik
A-	80 - 84,99	Hampir Sangat Baik
B+	75 - 79,99	Lebih Baik
B	70 - 74,99	Baik
B-	65 - 69,99	Hampir Baik
C+	60 - 64,99	Lebih dari Cukup
C	55 - 59,99	Cukup
C-	50 - 54,99	Hampir Cukup
D	40 - 49,99	Kurang

E	0 - 39,99	Sangat Kurang
---	-----------	---------------